



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 564 - 572

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik melalui *Whatsapp Group* di Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Abdul Putra Ginda Hasibuan<sup>1✉</sup>, Rejeki<sup>2</sup>, Safrudin<sup>3</sup>, Elvina<sup>4</sup>, Syahrizal Fadhli<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail: [apghasibuan@gmail.com](mailto:apghasibuan@gmail.com)<sup>1</sup>, [rejekijekimuria87@gmail.com](mailto:rejekijekimuria87@gmail.com)<sup>2</sup>, [safrudinsaf2@gmail.com](mailto:safrudinsaf2@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[elvinazulkarnain88@gmail.com](mailto:elvinazulkarnain88@gmail.com)<sup>4</sup>, [syahrizalfadhli@rokania.ac.id](mailto:syahrizalfadhli@rokania.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penyampaian pembelajaran tematik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi *covid-19* di kelas IV,V,VI. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Rambah pada bulan Februari sampai April 2021. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini di peroleh melalui angket yang di bagikan ke siswa sebanyak 139 siswa, dan dokumentasi sebagai pendukung data penelitian ini. Untuk menganalisa data di gunakan teknik statistik dan SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terlihat data  $t_{tabel}=1,6399$  pada taraf signifikan 0,05 hasil analisis menunjukkan bahwa data  $t_{hitung}=$  diperoleh sebesar 2,4643. Kriteria pengujian kolerasinya adalah jika nilai  $sig < \alpha$  maka koefisien kolerasi tersebut signifikan. Karena nilai  $sig < 0,014$  kecil dari nilai  $\alpha=0,05$  maka koefisien kolerasi untuk penelitian diartikan signifikan, dengan besaran efektif sebesar 4,3% dengan begitu dapat disimpulkan penyampaian pembelajaran melalui *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *Whatsapp group*, Pembelajaran Tematik, Hasil belajar.

### Abstract

*This study aims to describe the effectiveness of thematic learning delivery through Whatsapp groups during the covid-19 pandemic in grades IV, V, VI. This research was conducted at SD Negeri 003 Rambah from February to April 2021. The type of research is quantitative research. The data of this research were obtained through a questionnaire distributed to 139 students, and documentation as supporting data for this research. To analyze the data used statistical techniques and SPSS version 16.0. The correlation test criteria is if the value of  $sig <$  then the correlation coefficient is significant. Because the value of  $sig < 0.014$  is small from the value of  $= 0.05$ , the correlation coefficient for research is significant, with an effective magnitude of 4.3%, so it can be concluded that the delivery of learning through whatsapp groups is effective on student learning outcomes at Primary School.*

**Keywords:** *Whatsapp group*, Thematic Learning, Learning outcomes.

Copyright (c) 2022 Abdul Putra Ginda Hasibuan, Rejeki, Safrudin, Elvina, Syahrizal Fadhli

✉ Corresponding author :

Email : [apghasibuan@gmail.com](mailto:apghasibuan@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar saat ini menggunakan pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran, setiap guru dalam mengajar harus mampu memadukan beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran (Rusman, 2015). Proses pembelajaran pada saat penelitian ini dilakukan dengan cara daring karena sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona virus Disease (Covid-19)* (Kemendikbud, 2020).

Proses pembelajaran yang semula berlangsung di sekolah berpindah ke rumah para guru mengajar dari rumah siswa juga belajar dari rumah diharapkan dapat memutus rantai penyebaran *covid-19* (Supardi, 2013). Hal ini menuntut terjadinya perubahan proses pembelajaran yang semula adalah pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring. Permasalahan utama di dunia pendidikan saat pandemi-*covid-19* adalah bagaimana supaya siswa walaupun di rumah tetapi harus tetap belajar, sehingga pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dengan sistem pembelajaran berbasis online diterapkan (Widiyono, 2020). Pembelajaran online memberikan pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja (Tutik & Suryadi, 2021). Saat ini terdapat peluang untuk mengatasi permasalahan melalui penggunaan media sosial seperti *Telegram, Google classroom, Zoom, dan WhatsApp*.

Salah satu aplikasi yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan untuk smartphone dengan menggunakan koneksi internet untuk komunikasi data (Karomah, 2018). Dalam *WhatsApp* terdapat konten grup chat, yaitu dalam satu grup terdiri dari beberapa orang serta mampu dalam jumlah banyak. *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial paling familiar saat ini untuk diskusi online antara guru dan siswa, awalnya guru akan memberikan materi kepada siswa yang ada di grup, kemudian guru akan mengintruksikan siswa untuk menyelesaikannya dan di kumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan (Alvira et al., 2021).

Proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui efektivitas seorang siswa melalui proses pembelajaran, efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru (Abdul Majdi, 2014). Ketuntasan dalam belajar adalah akhir dari pada tujuan pembelajaran yang telah dibuat sehingga dikatakan efektif (Daryanto, 2013). Sebagai seorang guru harus menggunakan cara-cara tertentu agar efektivitas pembelajaran tetap berlangsung meski tidak seefektif tatap muka.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa di SD Negeri 003 Rambah pada tanggal 4 Januari 2021 terdapat beberapa permasalahan menggunakan *WhatsApp group* yaitu:

1. Kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru.
2. Kurang berkonsentrasi karena pembelajaran melalui HP.
3. Terkadang ketika jaringan bermasalah jadi agak kesulitan untuk membuka materi atau link pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian sebelumnya dengan topik Penerapan Pembelajaran *Online Group Whatshapp* dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Metode Untuk Mencapai Hasil Belajar Siswa (Rohman et al., 2021). Penelitian ini lebih membahas pada proses pembelajaran online saja. Kemudian Analisis Pembelajaran Tematik Berbantuan *Whatshapp Group* (WAG) Peserta Didik Ibtidaiyah di Era Pandemi Covid 19, melihat dari sudut pandang perencanaan pembelajaran misalnya menyiapkan RPP, media pembelajaran yang sifatnya penunjang dalam pembelajaran (Ningsih & Lestari, 2021). Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas tentang keefektivan dalam proses pembelajaran melalui *whatshapp group* pada masa pandemi covid 19

(Indarini & Abidin, 2022). Penelitian ini menjadi menarik ketika dibahas tingkat kegunaannya, termasuk sebagai masukan bagi pemerintah untuk pertimbangan dalam pembuat kebijakan.

Dari latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik Melalui *Whatsapp Group* Di Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 003 Rambah tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan perhitungan penulis terhadap data siswa tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 214 siswa di SD Negeri 003 Rambah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. angket digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas penyampaian pembelajaran tematik melalui *WhatsApp group* di masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 003 Rambah, angket diberikan secara langsung kepada siswa (Sadikin & Hamidah, 2020). Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket dalam penelitian. Instrument penelitian diuji cobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian dalam populasi. Jumlah responden uji coba sebanyak 60 orang siswa di SD Negeri 001 Rambah. Pelaksanaan uji coba dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, alternative jawaban yang tersedia, maupun pernyataan dan jawaban (Diva et al., 2021). Pengujian hipotesis komparatif dua sampel berkorelasi digunakan dalam penelitian ini. Membandingkan dua sampel berkorelasi adalah membuat perbandingan antara dua sampel yang memiliki hubungan secara langsung dan memiliki derajat yang seimbang (Sati et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Rambah. Data yang disajikan adalah hasil observasi dan angket tentang efektivitas penyampaian pembelajaran tematik melalui *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa terhadap 139 siswa, angket disebarkan memuat 17 item pernyataan yang masing-masing item tersedia 5 alternatif jawaban (Handarini & Wulandari, 2020). Data yang dikumpulkan melalui angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan untuk selanjutnya dianalisa. Hasil jawaban responden dari data tersebut disajikan sebagai berikut:

Pengumpulan data tentang pembelajaran melalui *whatsapp group* dikumpulkan berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 139 dengan indikator kehadiran siswa, mengirimkan materi pembelajaran, bertanya, memberikan tanggapan, evaluasi pembelajaran dan mengirimkan tugas. (Isrokatun et al., 2021) Berikut disajikan hasil angket tentang pembelajaran melalui *whatsapp group*.

### **1. Indikator kehadiran siswa.**

Adapun hasil distribusi frekuensi dari Indikator dari kehadiran siswa diketahui bahwa dari salah satu pernyataan siswa selalu hadir dalam pembelajaran dari 139 responden terdapat 39 orang atau 28% yang menjawab sangat setuju, 49 orang atau 35,3% yang menjawab setuju, 49 orang atau 35,3% yang menjawab

ragu-ragu, 2 orang atau 1,4% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Indikator setiap tugas yang di kerjakan adalah benar.

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan siswa yakin bahwa setiap tugas yang di kerjakan adalah benar dari 139 responden terdapat 34 orang atau 24,4% yang menjawab sangat setuju, 50 orang atau 36% yang menjawab setuju, 51 orang atau 36,7% yang menjawab ragu-ragu, 4 orang atau 2,9% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

3. Indikator Mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu dan berusaha mengerjakan dengan maksimal.

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan siswa mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu dan berusaha mengerjakan dengan maksimal dari 139 responden terdapat 57 orang atau 21% yang menjawab sangat setuju, 62 orang atau 44,6% yang menjawab setuju, 16 orang atau 11,5% yang menjawab ragu-ragu, 4 orang atau 2,9% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Indikator Mengumpulkan tugas tepat waktu

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan mengumpulkan tugas tepat waktu dari 139 responden terdapat 38 orang atau 27,3% yang menjawab sangat setuju, 51 orang atau 36,7% yang menjawab setuju, 40 orang atau 28,8% yang menjawab ragu-ragu, 10 orang atau 7,2% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

5. Indikator Evaluasi pembelajaran dan mengirimkan tugas

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan setiap pekerjaan rumah atau tugas dari guru saya langsung kerjakan pada hari itu juga dari 139 responden terdapat 43 orang atau 30,9% yang menjawab sangat setuju, 61 orang atau 43,9% yang menjawab setuju, 34 orang atau 24,5% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

6. Indikator Pekerjaan rumah atau tugas dari guru saya langsung kerjakan pada hari itu juga

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan setiap pekerjaan rumah atau tugas dari guru saya langsung kerjakan pada hari itu juga dari 139 responden terdapat 43 orang atau 30,9% yang menjawab sangat setuju, 61 orang atau 43,9% yang menjawab setuju, 34 orang atau 24,5% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

7. Indikator Belajar sendiri tanpa bantuan orang

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan belajar sendiri tanpa bantuan orang tua dari 139 responden terdapat 30 orang atau 21,6% yang menjawab sangat setuju, 40 orang atau 28,8% yang menjawab setuju, 54 orang atau 38,8% yang menjawab ragu-ragu, 15 orang atau 10,8% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

8. Indikator bertanya kepada guru atau teman jika belum memahami materi yang dibagikan melalui *whatsapp group*

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan bertanya kepada guru atau teman jika belum memahami materi yang dibagikan melalui *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 51 orang atau 36,7% yang menjawab sangat setuju, 70 orang atau 50,4% yang menjawab setuju, 17 orang atau 12,2% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

9. Indikator siswa yakin dapat memahami materi yang dibagikan di *whatsapp group*

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan siswa yakin dapat memahami materi yang dibagikan di *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 43 orang atau 30,9% yang menjawab sangat setuju, 62 orang atau 44,6% yang menjawab setuju, 34 orang atau 24,5% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

10. Indikator mengunduh materi yang diberikan melalui *whatsapp group*

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan selalu mengunduh materi yang diberikan melalui *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 59 orang atau 42,4% yang menjawab sangat setuju, 54 orang atau 38,9% yang menjawab setuju, 25 orang atau 18% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

11. Indikator setiap materi yang telah dibagikan melalui *whatsapp group*

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan membaca setiap materi yang telah dibagikan melalui *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 50 orang atau 36% yang menjawab sangat setuju, 67 orang atau 50,4% yang menjawab setuju, 21 orang atau 15,1% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

12. Indikator memahami materi yang telah dibagikan melalui *whatsapp group*.

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan mencari referensi lain untuk memahami materi yang telah dibagikan melalui *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 49 orang atau 35,2% yang menjawab sangat setuju, 66 orang atau 47,5% yang menjawab setuju, 24 orang atau 17,3% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

13. Indikator berusaha agar mendapatkan nilai yang bagus.

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan berusaha agar mendapatkan nilai yang bagus dari 139 responden terdapat 85 orang atau 61,2% yang menjawab sangat setuju, 44 orang atau 34,5% yang menjawab setuju, 6 orang atau 4,3% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

14. Indikator mempelajari terlebih dahulu materi yang dibagikan melalui *whatsapp group*

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan mempelajari terlebih dahulu materi yang dibagikan melalui *whatsapp group* dari 139 responden terdapat 55 orang atau 39,6% yang menjawab sangat setuju, 66 orang atau 47,5% yang menjawab setuju, 18 orang atau 12,9% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

15. Mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan saya mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dari 139 responden terdapat 34 orang atau 24,4% yang menjawab sangat setuju, 29 orang atau 20,9% yang menjawab setuju, 75 orang atau 54% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

16. Indikator menyelesaikan pembelajaran dengan prestasi yang baik sangat penting

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan menyelesaikan pembelajaran dengan prestasi yang baik sangat penting bagi saya dari 139 responden terdapat 69 orang atau 49,6% yang menjawab sangat setuju, 60 orang atau 43,2% yang menjawab setuju, 9 orang atau 6,5% yang menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% yang menjawab tidak setuju, dan 0 orang atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

17. Indikator menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan.

Diketahui bahwa dari salah satu pernyataan setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan dari 139 responden terdapat 66 orang atau 49,6% yang menjawab sangat setuju, 56 orang atau 40,3% yang menjawab setuju, 17 orang atau 12,2% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.830	17

Sumber : Data Olahsan Lapangan, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS versi 16.0 pada variabel efektivitas penyampaian pembelajaran tematik melalui *whatsapp group* didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,830 dengan 17 nomor item yang valid. Nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,830 > 0,60$  sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ ) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikan  $\geq \alpha$  ini berarti normal

Jika signifikan  $< \alpha$  ini berarti data tidak normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Instrumen Menggunakan SPSS 16.0

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	.072	139	.076	.978	139	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.22 kriteria kenormalannya yaitu  $L_{maks} = 0.063 < L_{tabel} = 0,075$  atau nilai  $Sig. = 0,076 > \alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dan Uji-t Instrumen Menggunakan SPSS 16.0

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai siswa	139	85.3813	3.55983	.30194

  

One-Sample Test				
Test Value = 75				
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower	Upper
Nilai siswa	34.382	138	.000	10.38129	9.7843	10.9783

Dari output pertama, dapat diperlihatkan bahwa banyaknya data 139 buah dengan rata-rata = 85,3813 dan simpangan baku = 3,559 : Sedangkan pada output kedua ditampilkan nilai  $t_{hitung} = 34,382$  ; nilai (2 tailed) = 0,000. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai (2 tailed)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Tapi karena hasil data nilai (2 tailed) = 0,000  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya pembelajaran melalui *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 003 Rambah.

## 2. Pembahasan

*Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaannya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya, fitur-fitur yang terdapat dalam *whatsapp* yaitu *gallery* untuk menambahkan foto, *contact* untuk menyisipkan kontak, *camera* untuk mengambil gambar, audio untuk mengirimkan pesan suara, *maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan *document* untuk menyisipkan file berupa dokumen (Susanto, 2013).

Media sosial *whatsapp group* di manfaatkan oleh guru dan siswa di SD Negeri 003 Rambah sebagai media informasi pembelajaran, misalnya dengan mengirimkan foto materi atau pun berbentuk video yang akan di pelajari, *whatsapp group* menjadi salah satu solusi untuk melakukan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* interaksi guru dan siswa terjadi dalam *whatsapp* biasanya guru cenderung memberikan tugas kepada siswa terkait aktivitas membaca dan menghitung, biasanya guru memberitahukan kepada orang tua siswa melalui *whatsapp group* kelas yang beranggotakan para wali murid dan wali kelas. Dalam penugasan biasanya guru menyuruh siswa untuk mengisi berbagai pertanyaan atau latihan soal yang terdapat dalam buku cetak tematik, untuk pengumpulan tugas dilakukan setiap hari sabtu.

Dari hasil uji validitas instrument menggunakan SPSS versi 16.0, dari 20 butir pernyataan dan 60 orang responden terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir item nomor dan 8, 14, 20 sehingga item pernyataan tersebut tidak layak di ujikan kembali (Abdillah et al., 2022). Kemudian dari hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan SPSS versi 16.0 pembelajaran *whatsapp group* terhadap hasil belajar tematik siswa didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,830 lebih besar dari *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terlihat t-tabel sebesar 0,213 pada taraf signifikan 5%, hasil analisis menunjukkan bahwa data t-hitung diperoleh sebesar 41,326. Adapun interpretasi korelasi hasil analisis antara pembelajaran *whatsapp group* terhadap hasil belajar tematik siswa dalam interpretasi tinggi, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *whatsapp group* terhadap hasil belajar tematik siswa.

## 3. Analisis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri 003 Rambah. (Sugiyono, 2017) Analisis pembuktian hipotesis menggunakan prosedur analisis data uji statistik terhadap satu perlakuan adapun prosedurnya sebagai berikut.

### a. Menguji normalitas sebaran data

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS versi 16.0 didapatkan bahwa uji normalitas data yaitu 0,167.

571 *Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik melalui Whatsapp Group di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar – Abdul Putra Ginda Hasibuan, Rejeki, Safrudin, Elvina, Syahrizal Fadhli*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874>

b. Menentukan hipotesis yang akan diuji

$H_0$  = Pembelajaran melalui *whatsapp group* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* SD Negeri 003 Rambah.

$H_a$  = Pembelajaran melalui *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* SD Negeri 003 Rambah.

c. Menentukan kriteria uji dan membuat kesimpulan

$t_{hitung} = t_{tabel}$  5% maka  $H_0$  : diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  5% maka  $H_0$  : ditolak

Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ternyata  $t_{hitung} = 41,326 > t_{tabel} = 0,213$ , maka  $H_0$  di tolak, artinya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “efektivitas penyampaian pembelajaran tematik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 003 Rambah” dan berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  artinya pembelajaran melalui *whatsapp group* efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri 003 Rambah. Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group* membantu mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Corsini, A., Nugraha, W., & Sarasati, B. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif Pada Mahasiswa*. 6(1), 407–414.
- Abdul Majdi. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Alvira, S., Handayani Ayu, P., Sakinah, R. N., & Prihantini. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrma Widya.
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1332–1352.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Sema Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 465–503.
- Indarini, A. D., & Abidin, Z. (2022). *Implementasi Media Smartpoli Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Di Era Pandemi* Avivah Dwi Indarini 1 □ , Zaenal Abidin 2. 6(1), 242–252.
- Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2021). Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Karomah, P. R. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jember Angkatan. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, 021, 1–20.
- Ningsih, T. H. I., & Lestari, W. (2021). Analisis Pembelajaran Tematik Berbantuan Whatsapp Group ( Wag ) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Di Era Pandemi. *Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1),

572 *Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik melalui Whatsapp Group di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar – Abdul Putra Ginda Hasibuan, Rejeki, Safrudin, Elvina, Syahrizal Fadhli*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874>

19–35.

Rohman, N., Ismaya, H., & Agustiani, R. (2021). Penerapan Pembelajaran Online Group Whatsapp Dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Metode Untuk Mencapai Hasil Belajar Siswa. ... *Edukasi Matematika Dan ...*, 9(2), 393–408. <https://doi.org/10.25273/Jems.V9i2.10675>

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Pt Raja Grafindo Persada.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>

Sati, Setiana, D., & Amelia, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Pt Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Alfabeta.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Rajawali Pers.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia.

Tutik, D., & Suryadi, T. (2021). Pemanfaatan Media Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3, 364–376.

Widiyono, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar Ipa Sd Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1, 1–10. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/1128>